

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK

Yumaroh, Wahyu Lestari, Masrukan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
yykenes@yahoo.co.id

Abstrak

Instrumen evaluasi program Prakerin adalah perangkat yang telah di kembangkan sehingga dapat di gunakan untuk mengevaluasi program Prakerin kompetensi teknik audio video yang mencakup komponen input yang meliputi siswa, kurikulum, guru mapel produktif, sarana prasarana, komponen proses meliputi kesiapan siswa, kinerja guru pembimbing, kinerja pembimbing DUDI, output kemanfaatan program Prakerin bagi siswa dan DUDI. Langkah analisis dalam penelitian ini mengacu pada Borg dan Gall (2003:271) Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Validitas instrumen pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan korelasi bivariat antar masing masing skor indikator dengan skor total, reliabilitas instrument dianalisis dengan menggunakan *formula alfa cronbach* berbantuan SPSS 16.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan komponen input 92%, komponen proses 93%, komponen produk 96%, instrument yang di kembangkan telah valid kategori sangat baik. Koefisien reliabilitas angket siswa 0,952, guru mapel produktif 0,974, guru pembimbing 0,936, pembimbing DUDI 0,950, sehingga instrument dikatakan reliabel. Berdasarkan data uji coba pada tahap implementasi, seluruh instrument valid, reliabel, dan praktis, dihasilkan menjadi buku panduan. Disarankan kepada kepala pokja prakerin melalui kepala sekolah untuk menggunakan buku panduan dalam mengevaluasi penyelenggaraan Prakerin guna mewujudkan tuju Prakerin yang diinginkan.

Kata kunci: pengembangan, instrumen evaluasi , Praktik Kerja Industri

Pendahuluan

Penyelenggaraan Pendidikan kejuruan termasuk SMK saat ini memasuki fase penting, yaitu fase dimana lulusan pendidikan kejuruan akan dipertaruhkan kesiapannya dalam pencatatan tenaga kerja di wilayah regional Asia. Upaya yang harus dilakukan adalah melakukan penataan dan pembenahan semaksimal mungkin dalam sektor pendidikan kejuruan, baik penataan dalam pola rekrutmen, pengembangan program pendidikan dan pelatihan, inovasi proses pendidikan dan pelatihan, pengembangan evaluasi dan sertifikasi.

Upaya pemecahan diantaranya dengan menggandeng dunia usaha/industri secara intensif guna bersama-sama mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan kejuruan beserta perangkat pendukungnya yaitu standar pendidikan dan pelatihan, standar kompetensi, standar uji dan sertifikasi.

Pada kurikulum 2013 ada delapan hal yang perlu difokuskanterkait dengan Prakerin, enam diantaranya: (1) bidang keahlian harus sesuai dengan kebutuhan global, (2) penambahan *life and career skill*, (3) perlu melibatkan pengguna (industri terkait) dalam menyusun kurikulum, (4) pembelajaran SMK berbasis proyek dan sekolah terbuka bagi siswa untuk waktu yang lebih lama dari jam pelajaran, (5) keseimbangan *hard skill* dan *soft skill* dan (6) perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif (Kemendikbud, 2012:54)

Tujuan pelaksanaan Prakerin yaitu: (1) mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DUDI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya dan (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu kompetensi keahlian di SMKN 1 Kandeman Kabupaten Batang yang melaksanakan kegiatan Prakerin adalah teknik audio video. Teknik audio video mengkhususkan pembahasan atau pembelajaran tentang hal-hal teknik elektronika yang berkaitan dengan suara (audio) dan gambar (video) yang diproses secara elektronik.

Program praktik kerja industri (Prakerin) yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program Prakerin.

Efektivitas pelaksanaan program tidak hanya dilihat dari faktor siswanya saja tetapi faktor-faktor lain harus diperhatikan juga. Misalnya guru, kurikulum, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar disekolah, kegiatan praktik kerja di industri, hubungan industri atau institusi pasangan dan faktor lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan pengembangan instrumen evaluasi program Prakerin kompetensi audio video di SMK yang valid reliabel dan praktis. Instrumen yang akan dikembangkan adalah evaluasi terhadap siswa, guru mapel produktif, guru pembimbing Prakerin, kurikulum, sarana prasarana, kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan praktik di industri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*). Adapun yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen evaluasi program Prakerin kompetensi keahlian teknik audio video di SMK.

Model pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan uji coba model atau produk. Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Uji coba dilakukan 3 kali : (1) uji ahli, (2) uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil dan (3) uji lapangan (*field testing*). Uji coba, kualitas model atau produk yang dikembangkan betul-betul valid konstruk secara empiris.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis yang ditempuh dalam penelitian pengembangan (*research and development*) meliputi: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan model hipotetik, (4) penelaahan model hipotetik, (5) revisi, (6) uji coba terbatas, (7) revisi hasil uji coba, (8) uji coba lebih luas, (9) revisi model akhir.

Hasil dan Pembahasan

Pertama, tahap analisis kebutuhan diperoleh informasi bahwa belum ada instrumen evaluasi program prakerin yang menilai secara menyeluruh meliputi siswa, guru mapel, guru pembimbing dan pembimbing DUDI.

Kedua, tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun detail instrumen, langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen evaluasi program Prakerin. Penyusunan kisi-kisi Instrumen evaluasi mengacu pada model CIPP (*Context – input – process – product*). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, model CIPP oleh Stufflebeam 1971 (dari Ward Mitchell Cates, 1990). Model CIPP (1971) melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi *context*, dimensi *input*, dimensi *proses* dan dimensi *product*.

Ketiga, adalah penyusunan *prototype* instrumen evaluasi program Prakerin. diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen, pada tahap ini instrumen yang sudah dirancang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Instrumen yang sudah dibuat dievaluasi, apakah format yang dihasilkan sudah layak atau belum.

Keempat, penelaahan model hipotetik yaitu melakukan validasi terhadap instrumen oleh tiga orang validator. Dalam penelitiannya, peneliti memilih tiga orang pakar dari sudut pandang yang berbeda dengan kriteria yang berbeda-beda berdasarkan keinginan peneliti tetapi homogen menurut kepentingan dan keterkaitannya dengan variabel yang ingin divalidasi validator 1 ahli dibidang Prakerin, validator 2 ahli di bidang Evaluasi Prakerin, validator 3 ahli dibidang

pengukuran. Revisi pakar diperoleh masukan berupa kalimat variabel penelitian, penambahan dan pengurangan jumlah variabel, pengolahan data. Kelima, revisi produk hipotetik desain awal instrumen evaluasi program Prakerin kemudian direvisi dan menjadi desain 1.

Keenam, adalah tahap uji coba terbatas, diawali dengan kegiatan penyebaran instrumen, selanjutnya instrumen evaluasi program Prakerin di uji coba secara terbatas pada kegiatan prakerin tahap I di SMKN 1 Kandeman Kabupaten Batang, sejumlah 65 orang yang terdiri dari siswa 35 orang, guru mapel 6 orang, guru pembimbing 10 orang dan pembimbing DUDI 14 orang. ketujuh, revisi dari uji terbatas desain instrumen evaluasi pelaksanaan program Prakerin I diperbaiki dan menjadi instrumen evaluasi pelaksanaan program Prakerin II.

Kedelapan, uji coba luas pada kegiatan prakerin tahap II di SMKN 1 Kandeman Kabupaten Batang, sejumlah 113 orang yang terdiri dari siswa 70 orang, guru mapel 6 orang, guru pembimbing 14 orang dan pembimbing DUDI 23 orang. kesembilan, revisi dari uji luas desain instrumen evaluasi pelaksanaan program Prakerin II diperbaiki dan menjadi instrumen evaluasi final, tampak pada tabel 3.1. berikut :

Tabel.3.1 Subjek ujicoba luas penelitian pengembangan instrumen evaluasi program prakerin

No	Subjek	Jumlah
1.	Siswa program keahlian Teknik Audio Video SMKN 1 Kandeman	70
2.	Guru mata pelajaran Produktif	6
3.	Guru pembimbing Prakerin	14
4.	Pembimbing dari DUDI	23
	Total	113

Validitas dalam uji instrumen penelitian menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi diperoleh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang disusun berdasarkan kajian teoritis. Pembuktian validitas konstruk dilakukan pada variabel-variabel penelitian yang datanya dikumpulkan melalui angket tertutup. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap butir-butir instrumen penelitian dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor untuk angket siswa, guru mapel produktif, guru pembimbing, dan pembimbing dari DUDI. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach's alpha*, dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Ujicoba luas dihasilkan 34 butir yang valid untuk responden siswa, 15 butir untuk responden guru mapel produktif 10 butir untuk responden guru pembimbing dan 35 butir untuk responden pembimbing dari DUDI, maka disusunlah butir-butir tersebut kedalam sebuah perangkat instrumen evaluasi program praktik kerja industri. Instrumen Evaluasi program praktik kerja industri yang dikembangkan mengukur sepuluh komponen yaitu kesiapan peserta prakerin, kinerja peserta prakerin, kinerja guru mapel produktif, kinerja guru pembimbing, kinerja pembimbing dari DUDI, kurikulum, sarana prasarana, manfaat program prakerin. Setelah dilakukan uji efektifitas maka desain instrumen evaluasi pelaksanaan program Prakerin menjadi sebuah model instrumen evaluasi pelaksanaan program Prakerin final.

Tabel. 3.2 Rangkuman hasil analisis reliabilitas uji coba luas

No	Responden	Koefisien Alpha	kesimpulan
1.	Siswa Peserta Prakerin	0,952 > 0,700	Reliabel
2.	Guru mapel produktif	0,974 > 0,700	Reliabel
3.	Guru pembimbing Prakerin	0,938 > 0,700	Reliabel
4.	Pembimbing dari DUDI	0,950 > 0,700	Reliabel

Sumber : Yumaroh

Tabel 3.2 mengenai rangkuman hasil analisis reliabilitas uji coba luas dapat dijelaskan bahwa untuk responden siswa dengan jumlah butir 34 menunjukkan koefisiensi sebesar 0.952 >

0,700, untuk responden guru mapel dengan jumlah butir 15 menunjukkan koefisiensi sebesar $0,974 > 0,700$, untuk responden guru pembimbing dengan jumlah butir 10 menunjukkan koefisiensi sebesar $0,938 > 0,700$, untuk responden guru pembimbing dengan jumlah butir 35 menunjukkan koefisiensi sebesar $0,950 > 0,700$. Dengan demikian berdasarkan penghitungan statistic reliabilitas instrumen diketahui bahwa instrumen tersebut reliabel.

Penilaian evaluasi program Prakerin yang dikembangkan dilakukan untuk mengevaluasi secara menyeluruh kegiatan Prakerin yang meliputi siswa, guru mapel, guru pembimbing dan pembimbing dari DUDI. Langkah penerapan penilaian evaluasi program Prakerin di SMK. Pertama, administrasi evaluasi adalah langkah yang dilakukan dengan mendesain bentuk instrumen sesuai dengan yang diutuhkan. Instrumen evaluasi program Prakerin ini didesain dalam bentuk buku. Buku tersebut dilengkapi dengan : (1) Petunjuk pengerjaan, (2) Identitas responden, (3) Analisis penilaian. Kedua, pelaksanaan evaluasi adalah langkah yang dilakukan dengan memberikan buku evaluasi kepada siswa, guru mapel, guru pembimbing, pembimbing DUDI untuk mengisi angket.

Data dianalisis dengan tiga langkah, yaitu : (1) penskoran jawaban responden dengan teknik penskoran skala likert skala 5, (2) menjumlahkan skor secara total masing-masing komponen dan (3) mengelompokkan skor yang didapat oleh responden berdasar tingkat kecenderungan. Penskoran dalam evaluasi ini menggunakan skala 5.

Data yang diperoleh melalui angket dinilai dengan melihat kategorisasi tingkat kecenderungan. Skor tertinggi ideal dicapai apabila semua butir pada Komponen atau variabel dicapai apabila semua butir pada komponen atau variabel tersebut mendapat skor 4 dan skor terendah ideal dicapai apabila semua butir pada komponen atau variabel mendapat skor 1. Keempat skor kemudian disubtitusikan ke dalam tingkat kecenderungan yang dipakai sebagai kriteria dalam evaluasi berdasarkan kriteria di atas disusun standar skor kategori kecenderungan komponen dan indikator variabel penelitian yaitu dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik, buruk, sangat buruk.

Kategorisasi tingkat evaluasi program Prakerin komponen input siswa meliputi

1. Jumlah indikator : 17
2. Skor total : Jumlah indikator x skor maksimal
3. Skor maksimal : $17 \times 4 = 68$
4. Skor minimal : $17 \times 1 = 17$
5. Kelas interval : 5
6. Jarak interval: $(\text{skor max} - \text{skor min}) / 5$
 $: (68 - 17) / 5$
 $: 51/5$
 $: 10,2$

Berdasarkan nilai jarak interval, maka klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kategorisasi hasil angket evaluasi program Prakerin input siswa

No	Rentang skor	Kategori
1	$57.80 < x \leq 68.00$	Sangat Baik
2	$47.60 < x \leq 57.80$	Baik
3	$37.40 < x \leq 47.60$	Cukup Baik
4	$27.20 < x \leq 37.40$	Buruk
5	$17.00 < x \leq 27.20$	Sangat Buruk

Angket komponen input siswa menggunakan pertanyaan yang diberikan peserta prakerin terdiri dari 17 butir pertanyaan. Jumlah skor minimal komponen input siswa adalah 17 dan skor maksimum 68. Dihasilkan jarak interval sebesar 10,2. Data dikelompokkan dalam empat kategori seperti pada Tabel 4.29.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa input menurut siswa sejumlah 70 responden kategori sangat baik 19, baik 23, cukup baik 27 dan buruk 1. Menurut guru mapel produktif sejumlah 6 responden kategori sangat baik 4, baik 1, buruk 1. Menurut guru pembimbing sejumlah 14 responden kategori sangat baik 4, baik 7, sangat buruk 3. Menurut pembimbing DUDI sejumlah

23 responden kategori sangat baik 11, baik 4, cukup baik 4, buruk 2, sangat buruk 2. Total responden 113, total minimal cukup baik 104 kategori minimal cukup baik 92 %.

Tabel 3.4. Hasil evaluasi program Prakerin komponen input

Kategori	Angket			
	Siswa	Guru	Pembimbingan	DUDI
Sangat Baik	19	4	4	11
Baik	23	1	7	4
Cukup Baik	27	0	0	4
Buruk	1	1	0	2
Sangat Buruk	0	0	3	2
Total	70	6	14	23
Min Cukup Baik	69	5	11	19
Total Responden				113
Total Min Cukup Baik				104
% Total Min Cukup Baik				92

Sumber : olah data Program exel

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa proses menurut siswa sejumlah 70 responden kategori sangat baik 18, baik 30, cukup baik 20 dan buruk 2. Menurut Menurut guru pembimbing sejumlah 14 responden kategori sangat baik 4, baik 6, cukup baik 1, buruk 3. Menurut pembimbing DUDI sejumlah 23 responden kategori sangat baik 8, baik 9, cukup baik 4, buruk 2. Total responden 107, total minimal cukup baik 100 kategori minimal cukup baik 93 %.

Tabel 3.5. Hasil evaluasi program Prakerin komponen Proses

Kategori	Angket			
	Siswa	Pembimbingan	DUDI	
Sangat Baik	18	4	8	
Baik	30	6	9	
Cukup Baik	20	1	4	
Buruk	2	3	2	
Sangat Buruk	0	0	0	
Total	70	14	23	
Min Cukup Baik	68	11	21	
Total Responden				107
Total Min Cukup Baik				100
% Total Min Cukup Baik				93

Sumber : olah data peneliti

Tabel 3.6. Hasil evaluasi program Prakerin komponen Produk

Kategori	Angket	
	Siswa	DUDI
Sangat Baik	15	4
Baik	35	10
Cukup Baik	16	9
Buruk	4	0
Sangat Buruk	0	0

Total	70	23
Min Cukup Baik	66	23
Total Responden		93
Total Min Cukup Baik		89
% Total Min Cukup Baik		96

Sumber : olah data peneliti

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa produk menurut siswa sejumlah 70 responden kategori sangat baik 15, baik 35, cukup baik 16 dan buruk 4. Menurut Menurut pembimbing DUDI sejumlah 23 responden kategori sangat baik 4, baik 10, cukup baik 9. Total responden 93, total minimal cukup baik 89 kategori minimal cukup baik 96%.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Program Prakerin yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program Prakerin. Komponen penyelenggaraan Praktik kerja industri mencakup siswa, guru mata pelajaran produktif, guru pembimbing, dan Pembimbing dari DUDI.
2. Produk yang dikembangkan mencakup evaluasi *Contect* berdasarkan kelemahan , kekuatan, peluang yang ada di SMKN 1 Kandeman kabupaten Batang. Evaluasi *input* meliputi kesiapan siswa, kurikulum kinerja guru mapel, sarana prasarana, dukungan. Evaluasi *prosess* meliputi kinerja peserta prakerin, kinerja guru pembimbing, kinerja pembimbing DUDI. Evaluasi *product* meliputi manfaat bagi siswa dan manfaat bagi DUDI.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi program Prakerin menghasilkan *prototipe* yang valid berdasarkan validitas isi (*content Validity*) menggunakan *expert judgment* dengan skor total sebesar 91 berarti masuk dalam klasifikasi sangat baik dan layak digunakan. Validitas butir dengan melakukan korelasi bivariat antar masing-masing skor indikator dengan skor total. Hasil analisis dengan respon siswa berdasarkan uji coba pada tahap implementasi seluruh instrumen valid seluruh butir instrumen memiliki nilai validitas $> 0,232$ dan memenuhi koefisien reliabilitas $\alpha > 0,70$. Hasil analisis dengan respon guru mata pelajaran berdasarkan uji coba pada tahap implementasi seluruh instrumen valid, seluruh butir instrumen memiliki nilai validitas $> 0,707$ dan memenuhi koefisien reliabilitas $\alpha > 0,70$. Hasil analisis dengan respon guru pembimbing berdasarkan uji coba pada tahap implementasi seluruh instrumen valid, seluruh butir instrumen memiliki nilai validitas $> 0,497$ dan memenuhi koefisien reliabilitas $\alpha > 0,70$. Hasil analisis dengan respon pembimbing dari DUDI berdasarkan uji coba pada tahap implementasi seluruh instrumen valid, seluruh butir instrumen memiliki nilai validitas $> 0,396$ dan memenuhi koefisien reliabilitas $\alpha > 0,70$. Hasil evaluasi program Prakerin komponen input total minimal cukup baik 92 %. Hasil evaluasi program Prakerin komponen proses total minimal cukup baik 93 %. Hasil evaluasi program Prakerin komponen produk total minimal cukup baik 96 %.
4. Instrumen evaluasi program Praktik kerja industri yang dihasilkan memiliki nilai kepraktisan yang sangat baik tergambar dari hasil angket kepraktisan oleh pengguna (kepala sekolah).
5. Dihasilkan buku panduan evaluasi program Praktik kerja industri yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas dan praktis sehingga layak digunakan oleh pimpinan sekolah untuk mengevaluasi kualitas penyelenggaraan Prakerin kompetensi teknik audio video.

Saran

Kepala prokja Prakerin melalui kepala sekolah untuk menggunakan buku panduan evaluasi program Prakerin untuk mengevaluasi penyelenggaraan Prakerin guna mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Adision, Bernardo, F. 1999. *Totalquality Management: Journal of Vocational and Technical Education*, Volume. 16 no 1, diambil dari (<http://scholar.Lib.vt.edu/ejournals/JVTE/v16n1>)
- Bailey, Billand Robson, Jocelyn. 2002. *Changing Teachers : A Critical review of Recent Policies Affecting The Professional Training and Qualifications of Teachers in Shools, Colleges and Universities in England in: Journal of Vocational Education and Training*, volume 54, Number 3, September 2002, pp.325-342
- Boyett,J.H., and Boyett, J.T. 2001. *The Guru Guid to The Knowledge Economy*. Canada: John Wiew &sons.
- Borg, W.R and Gall, M.D, 2003. *Educational Research: An Introduction Fifth Edition*. NY: Longman.
- Depdiknas. *Keputusan Menteri RI Nomor 490/U/1992 tentang SMK*, 1992.
- Keterampilan Menjelang 2020 Untuk Era Global. Jakarta: Dit.. Dikmenjur, 1997.
- Depdiknas. 2002. *Pokok-Pokok Pikiran Pengembangan Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020*. Jakarta: Dit. Dikmenjur.
- Depdiknas. 2006. *Pemendiknas RI Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Depdiknas. 2007. *Pemendiknas RI Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Depdikbud. 2013. *Pemendikbud RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Depdikbud. 2013. *Pemendikbud RI Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar proses*.
- Depdikbud. 2013. *Pemendikbud RI Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar penilaian*.
- Depdikbud. 2013. *Pemendikbud RI Nomor 70 tahun 2013 tentang kurikulum SMK*.
- Dewey, J. 2002. *Pengalaman dan Pendidikan*. Terjemahan John de Santo. Yogyakarta: Kepel Pres.
- Djaali, P dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Djauharis, R,1997. *Perbaikan Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan dalam melaksanakan PSG. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Th. III No. 010, September 1997.
- Djojonegoro, W. 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah MenengahKejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Joyce P. G. 2003. *Educational Research An Introduction*. Seventh Edition, NY: Pearsen Education, Inc.

- Hadi, WD. 1998. “Menengok Pendidikan Kejuruan di Republik Federasi German (FRG)”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Th. IV No. 13, Juni 1998.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Karsa.
- Issac, Stephen and William B Michael,1982. *Handbook in Research and Evaluation*. 2nd edition. San Diego: California, Edits Publisher.
- Kumar, Alok. 2011. “Student Evaluation of Teaching: An Instrument and a Development process”. *International Journal of Teaching Andlearning in Higher Education*. Volume 23, number2, 226-235. Chandragupt institute of management patna. Di download: <http://www.iset.org/ijtlhe/> ISSN 1812-9129
- Lewis, Theodore. 2002. “Impact of technology on work and jobs in the printing industry. Implications for vocationnal curriculum”. *Journal of International technical Education (JITE)*, Volume 34, No. 2, Walter, R.A. (Ed) <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JITE/v34n2/Lewis.html>.
- Lynch, Richartd L., (ed). 2000. “Higt schol career and technical education for the firs decade of the 21 st century”. *Journal ofvocational education research*, volume 25, issue 2, page 1-33.
- Mardapi, Dj, 2012. *Pengukuran Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta:Nuha Litera.
- Santysa, IW, 2009. “Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul”. Makalah Disajikan dalam Pelatihan bagi Para Guru TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, Bali 12-14 Januari 2009. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Soenarto, 2008. “Penelitian Pengembangan *Research and Development (R and D)* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran”. Makalah disajikan dalam Sarasehan Metodologi Penelitian, di Program PascaSarjanaUNY.
- Stufflebem, DL. 2003. “The CIPP Model For Evaluation”. *Jurnal of international Hanbook of Education, International Hanbook of Education Kluwer International Hanbook of Educational* Volume 9, PP 31-62.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Cepi , 2004, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, S, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Tayipnapis, FY,2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta :Rinereka Cipta.
- Vathsala IS,Joseph PL.2012. *Modeling Teknologi Innovation : How Science engineering and industry methods can combine to generate beneficial socioeconomic impacts*.Jurnal of implementation science. <http://www.implementationscience.com/content/7/1/44>.
- Widoyoko, EP. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, EP. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.